

ABSTRAK

Keanekaragaman tumbuh-tumbuhan Indonesia merupakan salah satu kekayaan negeri Indonesia karena tumbuh-tumbuhan memiliki manfaat yang sangat beragam. Manfaat tumbuh-tumbuhan yang sudah nyata sejak zaman dahulu hingga sekarang ini adalah untuk pengobatan, terutama pengobatan tradisional.

Tanaman bayur (*Pterospermum javanicum* Jungh) merupakan tumbuhan obat yang digunakan sebagai pengobatan tradisional, diantaranya ialah untuk buang air yang berlendir dan berdarah, menyembuhkan penyakit radang, keseleo, pengobatan setelah melahirkan, memar, bengkak, obat kencing darah, dan untuk peragian minuman tuwak.

Pada penelitian ini dilakukan isolasi dan identifikasi flavonoid dari fraksi eter, yang didapat dengan cara ekstraksi menggunakan pelarut berturut-turut yaitu n-heksan, eter, dan etil asetat.

Dari fraksi eter dilakukan identifikasi dengan KLT dan didapatkan delapan noda dengan harga R_f berbeda. Dari delapan noda tersebut dilakukan isolasi lanjut dengan kromatografi lapis tipis preparatif. Senyawa Pj-2 diidentifikasi dengan kromatografi lapis tipis dan spektrofotometri ultraviolet-tampak dengan penambahan pereaksi geser.

Dari hasil identifikasi disimpulkan bahwa senyawa Pj-2 yang berhasil diisolasi adalah senyawa flavanon tanpa gugus OH pada posisi C-5 dan C-7, serta tanpa orto dihidroksi pada cincin A.